

Hubungan antara Menggunakan TikTok dengan Perilaku Eksistensi Diri

Nisha Rahmawati*, Oji Kurniadi

Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Nisharht@gmail.com, oji.kurniadi@gmail.com

Abstract. Since 2018 in Indonesia, the Tik Tok application has begun, which is a music video application with a duration of 30 seconds to 3 minutes. In addition to the music video maker application, there are features that users can use, from video effects, video editing, sticker filters, etc. With the presence of Tik Tok as a new social media among students, users can easily expose their daily activities and it will be easier to get attention from other users so that their existence appears. This study uses quantitative research methods with a correlational study research approach. The theory used is Uses and Effects. With an active Student Population of Fikom Unisba Force 2017-2020 Even Semester. The results of this study indicate that most of the respondents have a high assessment of the use of Tik Tok with the Self-Existence of Fikom Unisba students. With the results of the hypothesis, which means that there is a relationship between using Tik Tok and the Self-Existence of Fikom Unisba students.

Keywords: *Social Media, Tik Tok, Self Existence.*

Abstrak. Sejak tahun 2018 di Indonesia mulai marak kedatangan aplikasi Tik Tok yaitu aplikasi video musik berdurasi 30 detik sampai 3 menit. Selain aplikasi pembuat video musik terdapat fitur-fitur yang bisa dipakai penggunaannya dari mulai efek video, edit video, filter stiker dsb. Dengan kehadiran Tik Tok sebagai media sosial baru kalangan mahasiswa, pengguna dengan mudah mengekspos kegiatan sehari-hari mereka dan akan lebih mudah lagi mendapat perhatian dari pengguna lain sehingga muncul eksistensi diri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian studi korelasional. Teori yang digunakan yaitu Uses and Effect. Dengan Populasi mahasiswa aktif Fikom Unisba Angkatan 2017-2020 Semester Genap. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden mempunyai penilaian yang tinggi pada Penggunaan Tik Tok dengan Eksistensi Diri mahasiswa Fikom Unisba. Dengan hasil hipotesis, yang mengartikan bahwa terdapat Hubungan Antara Menggunakan Tik Tok dengan Eksistensi Diri mahasiswa Fikom Unisba.

Kata Kunci: *Media Sosial, Tik Tok, Eksistensi Diri.*

A. Pendahuluan

Pengguna jejaring *Social Media* sedang marak dalam beberapa tahun ini. Selain sebagai media bertukar informasi maupun mendapatkan informasi *Social Media* telah memberi banyak manfaat selain kedua hal tersebut. Dengan media sosial setiap individu dengan mudah menunjukkan eksistensi dirinya melalui sebuah percakapan, foto, video, dsb. Dengan adanya interaksi di media sosial saat ini dapat memberikan kenyamanan bagi setiap penggunanya yang dapat kita bilang media baru (*new media*).

Indonesia sendiri merupakan salah satu pengguna aktif media sosial di dunia saat ini. Salah satu media sosial yang memiliki pengguna aktif terbanyak saat ini di Indonesia yaitu aplikasi Tik Tok yang berasal dari Cina. *Douyin* atau sebutan lain dari Tik Tok turut meramaikan Industri Digital Indonesia sejak tahun 2018. Zhang Yiming yang merupakan pendiri dari jaringan sosial dan platform video music ini memperbolehkan pengguna nya untuk membuat video dengan *music* pendek mereka sendiri.

Sejak diluncurkannya pada bulan Mei 2017 aplikasi Tik Tok dapat menyaingi *facebook*, *instagram*, dan *snapchat* dengan jumlah *install* lebih tinggi dari keempat aplikasi tersebut sejak 29 September 2018 sudah 29,7% pengguna menginstall aplikasi Tik Tok. Sehingga, pangsa pasar aplikasi Tik Tok terus menunjukkan eksistensinya hingga 42,4%. Di Amerika Serikat sendiri aplikasi Tik Tok mencapai peningkatan hingga 237% dibandingkan saat Oktober 2017 (Deriyanto & Qorib, 2019).

Dengan adanya Tik Tok, pengguna media sosial terpengaruh dengan adanya aplikasi baru yang menjadikan perubahan perilaku penggunanya terhadap konsep diri yang ingin ia tampilkan dalam *content video* yang mereka buat. Pandangan diri sendiri atau bisa disebut dengan konsep diri merupakan hal yang bisa diketahui lewat informasi yang diberikan oleh individu lain terhadap diri kita (Mulyana, 2000:7). Dengan mengetahui konsep diri individu, seseorang akan melihat eksistensi yang ada dalam dirinya. Eksistensi diri akan muncul ketika kesadaran akan keberadaan. Banyak hal yang membuat media sosial Tik Tok begitu menarik bagi mahasiswa fikom unisba yaitu bisa menjadi tempat mencuri perhatian, menanyakan pendapat, membentuk citra, hobi dan menambah lingkungan sosial (Bimo Mahendra, Jurnal Visi Komunikasi Vol 6 2017).

Media sosial Tik Tok menuntut penggunanya untuk mengabadikan dirinya melalui sebuah video pendek. Kebutuhan ini akan meningkat dengan berbagai keinginan untuk mengeksistensikan diri di lingkungan media sosialnya. Hal ini akan berpengaruh terhadap eksistensi diri penggunanya ketika menunjukkan eksistensi diri mereka di media *online* (Tik Tok). Dengan ini, membuktikan bahwa eksistensi diri bisa dipengaruhi oleh dunia luar dan perkembangan teknologi.

Kepopuleran Tik Tok kalangan mahasiswa memang cukup menarik untuk diteliti, mengingat mahasiswa merupakan individu dewasa yang sudah bisa menentukan pilihannya saat menggunakan media sosial. Penggunaan Tik Tok kalangan mahasiswa didukung motif seperti pengungkapan identitas diri dimana mahasiswa ingin menunjukkan dirinya lebih dikenal oleh khalayak. Keadaan Tik Tok dengan berbagai fitur serta kepopulerannya mempengaruhi penggunanya salah satunya mahasiswa, dengan perubahan perilaku seperti keinginan mendapatkan pengakuan dari orang lain, pujian, hingga penghasilan tambahan dari media sosial Tik Tok peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan penggunaan media sosial Tik Tok dengan perilaku eksistensi diri pada mahasiswa.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian studi korelasional. Teori yang digunakan yaitu Uses and Effect. Dengan Populasi mahasiswa aktif Fikom Unisba Angkatan 2017-2020 Semester Genap.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Antara Durasi Dengan Eksistensi Diri

Deskripsi dari olah data pengujian sub hipotesis utama di dapat bahwa t_{hitung} (10.13728) > t_{tabel} (2,373). Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara Durasi dengan Eksistensi Diri di kalangan mahasiswa Fikom Unisba.

Pengujian ini menunjukkan bahwa aspek Durasi dengan Eksistensi Diri terdapat hubungan korelasi yang kuat. Hal ini disebabkan aspek Durasi penggunaan Tik Tok dikategorikan tinggi. Yang artinya dalam aspek Durasi yang meliputi rentan waktu dalam menggunakan aplikasi, dan pernyataan aktif menggunakan media sosial Tik Tok memberikan efek yang tinggi sehingga bisa mempengaruhi eksistensi diri tiap penggunaanya.

Melalui Penelitian yang di peroleh hampir sebagian responden menggunakan Tik Tok dalam waktu > dari 2 jam dalam sehari bahkan ada yang memilih sampai 6 jam menggunakan aplikasi Tik Tok. Mengingat, memang mahasiswa memiliki posisi yang strategis dalam sebagian besar waktunya bisa digunakan untuk menggunakan media sosial.

Durasi menggunakan media sosial Tik Tok bisa di ukur melalui berapa lama waktu yang dipakai oleh pengguna untuk mengakses Tik Tok semakin lama pengguna menggunakan Tik Tok semakin tinggi pula durasi penggunaan media sosial Tik Tok. Sebaliknya, semakin sebentar pengguna menggunakan Tik Tok, semakin rendah durasi penggunaan media sosialnya.

Seperti yang dikatakan (Bimo Mahendra, Jurnal Visi Komunikasi Vol 6 2017) ada beberapa alasan di kalangan remaja maupun dewasa rela menghabiskan waktunya ber jam-jam dalam sehari untuk aktif menggunakan media sosial yaitu keinginan untuk mendapatkan perhatian, meningkatkan citra, meminta pendapat, hobi, maupun hiburan beberapa hal disini sudah termasuk Eksistensi Diri dimana remaja ingin diakui keberadaanya.

Untuk memenuhi identitas dirinya responden bisa rela menghabiskan waktunya untuk mengulik atau mencari ide yang akan di unggah di media sosial Tik Tok. Dari data yang diolah responden menghabiskan rata-rata > dari 2 jam untuk mengkomunikasikan kegiatan, keadaan, identitas diri kepada pengguna lain. Beberapa hal tersebut menjadi sesuatu yang sangat penting bagi kalangan mahasiswa ketika menghadapi media sosial baru salah satunya Tik Tok. Hanya dengan ide konten video kreatif seseorang bisa mudah dikenal dan disukai oleh khalayak banyak.

Hubungan Antara Jenis Isi Media Yang dikonsumsi dengan Eksistensi Diri

Deskripsi dari olah data pengujian hipotesis utama di dapat bahwa t_{hitung} (9.325) > t_{tabel} (2,373). Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara Jenis Isi Media dengan Eksistensi Diri di kalangan mahasiswa Fikom Unisba.

Pengujian ini menunjukkan bahwa Durasi dengan Eksistensi Diri terdapat hubungan korelasi yang kuat. Hal ini disebabkan karena aspek Jenis Isi Media dikategorikan tinggi, yang artinya dalam hal ini Jenis Isi Media yang meliputi aspek konten video Tik Tok, fitur-fitur dalam Tik Tok mampu memberikan pengaruh terhadap eksistensi diri mahasiswa Fikom Unisba.

Dalam menggunakan media sosial keinginan penggunaan dipengaruhi fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Tik Tok serta keinginan dalam mencari Eksistensi Diri, misalnya dalam membuat konten video antara aplikasi facebook dan Tik Tok pasti akan lebih menarik membuat konten video lewat Tik Tok karena memiliki berbagai jenis fitur sehingga hal ini akan menarik pengguna untuk memiliki keinginan lebih dalam membuat konten video kreatif dibandingkan melalui aplikasi video lainnya.

Pada akun Tik Tok fitur-fitur dapat dimanfaatkan oleh responden. Di sela-sela waktu senggang atau terdapat ide konten dalam membuat video kreatif di Tik Tok. Selain dari itu fitur-fitur di aplikasi Tik Tok dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk membuat video dan mengupload video tersebut ke akunya. Pemanfaatan fitur-fitur di Tik Tok seperti objek yang bisa dipakai penggunaanya dalam menyampaikan sesuatu. Maka, fitur-fitur tersebut bisa dijadikan alat komunikasi yang diharapkan bisa sampai ke pengguna lainnya.

Didukung dengan popularitas, Tik Tok merupakan aplikasi yang aktif digunakan oleh responden dalam mendukung keinginan penggunaanya untuk mendapatkan perhatian yang mempengaruhi persepsi, dimana perhatian tersebut merupakan aktifitas diri yang diarahkan

pada satu objek, baik di dalam maupun diluar dirinya.

Media sosial Tik Tok merupakan aplikasi berbagi video ke layanan jejaring sosial bukan hanya konten atau informasi semata. Namun, sekaligus menjadi tempat berinteraksi sesama pengguna. Dari hasil olah data peneliti menemukan bahwa responden menjadikan akun Tik Tok untuk media unjuk diri atau mengeksistensikan dirinya dengan cara menunggah video dirinya dan kegiatan sehari-harinya di jadikan konsumsi publik maupun hiburan.

Hubungan Antara Isi Media Yang dikonsumsi dengan Eksistensi Diri

Deskripsi dari olah data pengujian hipotesis utama di dapat bahwa t_{hitung} (12.38512) > t_{tabel} (2.373). Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada Hubungan antara isi media yang dikonsumsi dengan Eksistensi Diri di kalangan mahasiswa Fikom Unisba.

Pengujian ini menunjukkan bahwa Hubungan antara isi media yang dikonsumsi dengan Eksistensi Diri terdapat hubungan korelasi yang kuat. Hal ini disebabkan karena aspek Hubungan, dikategorikan tinggi. Yang artinya dalam hal ini Hubungan antara isi media yang meliputi, aspek kebutuhan dan kepentingan dapat mempengaruhi perilaku ekistensi diri mahasiswa Fikom Unisba.

(Nasrullah,2015) mengatakan identitas *Social Media* merupakan informasi yang dapat mempresentasikan representasi identitas individu, membuat konten, dan melakukan interaksi beralaskan informasi. Dari penjelasan tersebut media sosial Tik Tok memang kurang efektif menjadi kebutuhan informasi seperti bentuk berita tetapi lebih efektif menjadi bentuk interaksi sosial, karena dari hasil responden lebih banyak membutuhkan Tik Tok sebagai media sosial bersifat hiburan serta menunjukkan eksistensi diri seseorang sehingga dapat memperluas jejaring sosial yang ia miliki.

Dari hasil pengolahan data menunjukkan pengguna media sosial Tik Tok memiliki peran aktif dalam memilih dan menggunakan media tersebut, karena hampir seluruh responden merupakan pengguna aktif Tik Tok. Media sosial Tik Tok memiliki beberapa aspek yang dibutuhkan penggunaanya dari segi informasi, edukasi, hiburan, dan berita. Dari beberapa motif tersebut Tik Tok sudah mampu memenuhi kebutuhan khalayak dan sudah dikatakan efektif karena mampu memenuhi kebutuhan penggunaanya.

Dari sebagian responden memanfaatkan Tik Tok sebagai mata pencaharian disitu menunjukkan banyaknya video yang dibuat sebagai responden untuk memenuhi kebutuhannya, dari segi materi Tik Tok telah memberikan manfaat untuk kelangsungan hidup sebagian responden.

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang peneliti lakukan dan deskripsikan sebelumnya, hasil akhir yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: “Terdapat hubungan antara Penggunaan Tik Tok dengan Eksistensi Diri mahasiswa Fikom Unisba, dengan hubungan kuat ($r_s=0.909$)”.

Hasil analisis dan pembahasan di atas sudah penulis teliti, deskripsikan, dan diuraikan mengikuti hasil pengujian hipotesis utama, sedangkan pengujian sub hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara aspek Durasi dengan Eksistensi Diri mahasiswa Fikom Unisba, dengan hubungan yang sangat kuat. Hal ini berdasarkan aspek meliputi rentan waktu dalam menggunakan aplikasi, dan pernyataan aktif menggunakan media sosial Tik Tok.
2. Ada hubungan antara aspek Jenis Isi Media dengan Eksistensi Diri mahasiswa Fikom Unisba, dengan hubungan yang sangat kuat. Hal ini berdasarkan aspek konten video Tik Tok dan fitur-fitur dalam Tik Tok.
3. Ada hubungan antara aspek Hubungan antara isi media dengan Eksistensi Diri mahasiswa Fikom Unisba, dengan hubungan yang sangat

Daftar Pustaka

- [1] Abidin, Z. (2007). *Analisis Eksistensial: Sebuah Pendekatan Alternatif Untuk Psikologi dan Psikiatr*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- [2] Aji, W.N (2018). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (PIBSI) 2018.
- [3] Chaerowati, C. A. (2021). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Eksistensi Diri Mahasiwa Kota Bandung (UNISBA)*. Ejournal Unisba.
- [4] Deriyanto, D. &. (2019). *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana*. JISIP, 7(2).
- [5] H.W, S. (2003). *What matters most: hal-hal yang paling utama*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- [6] Mahendra, B. (2017). *Eksistensi Soal Remaja Dalam Instagram*. Publikasi Mercubuana, 151-153.
- [7] Mondry. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [8] Rulli, N. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [9] Sendjaja, S. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Universitas Terbuka.
- [10] Muzakiah, Azka. 2021. *Hubungan antara Tayangan Drama Serial Korea X dengan Minat Mahasiswa menjadi Reporter*. Jurnal Riset Public Relation Universitas Islam Bandung. Volume 1, nomor 2, Tahun 2021.